

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021**

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik
Pertanian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021



Jalan Tentara Pelajar No. 3A Bogor

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bogor, 17 Januari 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Mastur, M.Si., Ph.D.
NIP. 196312061989031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN.....	9
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	11
II. NERACA	12
III. LAPORAN OPERASIONAL.....	13
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	14
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	15
A. PENJELASAN UMUM	15
1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	15
2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	16
3. Basis Akuntansi.....	16
4. Dasar Pengukuran	17
5. Kebijakan Akuntansi.....	17
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	23
1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK.....	23
2. BELANJA	25
3. BELANJA PEGAWAI.....	26
4. BELANJA BARANG	27
5. BELANJA MODAL.....	28
i. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN.....	29
ii. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN	29
C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	30
1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.....	38
2. Beban Pegawai	39
3. Beban Persediaan.....	40
4. Beban Barang dan Jasa.....	40
5. Beban Pemeliharaan.....	41
6. Beban Perjalanan Dinas.....	42
7. Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat.....	42
8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	42
9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	43
D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	30
1. ASET LANCAR	30
i. Kas di Bendahara Pengeluaran	30
ii. Kas Lainnya dan Setara Kas.....	30
iii. Persediaan.....	31
2. ASET TETAP	31
i. Tanah.....	31
ii. Peralatan dan Mesin	32
iii. Gedung dan Bangunan.....	33
iv. Jalan, Irigasi dan Jaringan	34
v. Aset Tetap Lainnya	34
vi. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	35
3. ASET LAINNYA	36
i. Aset Tak Berwujud	36
ii. Aset Lain-lain	36
iii. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	37

4.	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK.....	37
i.	Uang Muka dari KPPN	37
5.	EKUITAS.....	37
i.	Ekuitas	37
E.	PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	44
1.	Ekuitas Awal.....	44
2.	Surplus/Defisit-LO	44
3.	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar.....	44
i.	Koreksi Selisih Revaluasi Aset Tetap.....	44
ii.	Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	45
4.	Transaksi Antar Entitas	45
i.	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	45
ii.	Transfer Masuk/Transfer Keluar	45
iii.	Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung.....	45
5.	Ekuitas Akhir	46
F.	PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	47
1.	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	47
2.	Pengungkapan Lain-lain.....	47
i.	Temuan Dan Tindak Lanjut Temuan BPK.....	47
ii.	DIPA	47
iii.	Rekening Pemerintah	48
iv.	Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perhitungan Penyisihan Piutang	19
Tabel 2 Masa Manfaat Aset Tetap	21
Tabel 3 Masa Manfaat Aset Tak Berwujud.....	21
Tabel 4 Perubahan Anggaran Berdasarkan Sumber dan Jenis Belanja.....	23
Tabel 5 Rincian Estimasi Dan Realisasi Pendapatan	23
Tabel 6 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020	24
Tabel 7 Rincian Pagu Dan Realisasi Belanja Per 30 Juni 2021.....	25
Tabel 8 Perbandingan Realisasi Belanja Per 30 Juni 2021 Dan 30 Juni 2020	26
Tabel 9 Perbandingan belanja pegawai per 30 Juni 2021 dan 30	26
Tabel 10 Perbandingan belanja barang per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.....	27
Tabel 11 Perbandingan belanja modal per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020	28
Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal Peralatan Dan Mesin Per 30 Juni 2021 Dan 30 Juni 2020	29
Tabel 13 Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020	29
Tabel 14 Perbandingan PNBP Lainnya per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020	38
Tabel 15 Perbandingan beban pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.....	39
Tabel 16 Perbandingan Beban Persediaan Per 31 Desember 2020 Dan 31 Desember 2019.....	40
Tabel 17 Perbandingan Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2020 Dan 31 Desember 2019	40
Tabel 18 Perbandingan Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2020 Dan 31 Desember 2019	41
Tabel 19 Perbandingan Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2020 Dan 31 Desember 2019	42
Tabel 20 Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Per 31 Desember 2020 Dan 31 Desember 2019	42
Tabel 21 Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019	43
Tabel 22 Perbandingan Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2020 Dan 31 Desember 2019	43
Tabel 23 Rincian kas di bendahara pengeluaran per 30 Juni 2021	30
Tabel 24 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2021	30
Tabel 25 Perbandingan Persediaan Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	31
Tabel 26 Nilai Aset Tetap Berupa Tanah.....	31
Tabel 27 Rincian Tanah yang diserahkan sebagai modal pemerintah pusat kepada PT. Perkebunan Nusantara III.	32
Tabel 28 Rincian Saldo Tanah per 30 Juni 2021	32
Tabel 29 Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2021.....	32
Tabel 30 Mutasi Nilai Gedung Dan Bangunan Per 30 Juni 2021	33
Tabel 31 Mutasi Nilai Aset Jalan, Irigasi Dan Jaringan Per 30 Juni 2021.....	34
Tabel 32 Nilai Aset Tetap Lainnya	35
Tabel 33 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	35

Tabel 34 Rincian Saldo Aset Tak Berwujud Per 30 Juni 2021.....	36
Tabel 35 Nilai Aset Lain-Lain Per 30 Juni 2021	36
Tabel 36 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	37
Tabel 37 Rincian Transaksi Antar Entitas Per 30 Juni 2021	45
Tabel 38 Pengesahan Hibah Langsung per 30 Juni 2021	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	50
Lampiran 2.....	61

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 17 Januari 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Mastur, M.Si, Ph.D.
NIP. 196312061989031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.076.715.630,00 atau mencapai 120,98% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.600.313.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp30.497.204.085,00 atau mencapai 99,04% dari alokasi anggaran sebesar Rp30.792.200.000,00. Laporan Realisasi Anggaran dapat dilihat pada Tabel 1.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.538.854.477.851,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp5.514.325,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.535.999.671.682,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.000.000,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.536.008.086.007,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.780.328.395,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp35.632.884.916,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-33.852.556.521,00. Kegiatan Non Operasional Lainnya senilai Rp0,00, Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar Rp296.387.235.000,00 dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-33.556.169.286,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp.1.541.143.778.027,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-33.556.169.286,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00. dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp28.420.477.266,00, Kenaikan/Penurunan Ekuitas sebesar Rp-5.135.692.020,00,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp1.536.008.086.007,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021			31 Desember 2020
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.716.587.000,00	2.076.715.630,00	120,98	1.120.316.590,00
Jumlah Pendapatan		1.716.587.000,00	2.076.715.630,00	120,98	1.120.316.590,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	13.533.200.000,00	13.297.809.333,00	98,26	13.271.662.761,00
Belanja Barang	B.4.	16.066.555.000,00	16.007.351.202,00	99,63	10.778.182.490,00
Belanja Modal	B.5.	1.192.445.000,00	1.192.043.500,00	99,97	1.911.902.600,00
Jumlah Belanja		30.792.200.000,00	30.497.204.085,00	99,04	26.961.937.159,00

II. NERACA

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN
SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	0,00	11.189,00
Persediaan	C.1.2.	5.514.325,00	10.679.900,00
Jumlah Aset Lancar		5.514.325,00	10.691.089,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	1.456.158.170.000,00	1.456.158.170.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	85.810.246.962,00	85.293.224.462,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	82.805.248.421,00	82.248.917.371,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3.548.963.046,00	3.548.963.046,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	1.291.251.459,00	1.291.251.459,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-93.614.308.206,00	-87.410.439.400,00
Jumlah Aset Tetap		1.535.999.571.682,00	1.541.130.086.938,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	4.150.000,00	4.150.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	14.190.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-15.340.000,00	-1.150.000,00
Jumlah Aset Lainnya		3.000.000,00	3.000.000,00
Jumlah Aset		1.536.008.086.007,00	1.541.143.778.027,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.4.	1.536.008.086.007,00	1.541.143.778.027,00
Jumlah Ekuitas		1.536.008.086.007,00	1.541.143.778.027,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		1.536.008.086.007,00	1.541.143.778.027,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.780.328.395,00	154.356.808,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.780.328.395,00	154.356.808,00
KEBIAYAAN			
Beban Pegawai	D.2.	13.297.809.333,00	13.271.862.761,00
Beban Persediaan	D.3.	4.156.173.189,00	1.666.080.548,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	6.818.675.548,00	5.367.809.261,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.996.867.125,00	2.075.083.520,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	3.040.800.915,00	1.691.709.412,00
Beban Barang Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	D.7.	0,00	37.000.000,00
Beban Barang Persediaan Lainnya Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	0,00	747.400.798,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	6.322.558.806,00	8.260.547.959,00
JUMLAH BEBAN		35.632.884.916,00	33.117.494.259,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-33.852.556.521,00	-32.963.137.451,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	38.446.000,00	2.003.100,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0,00	-2.274.523.266.591,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	257.941.2350,00	987.153.760,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	0,00	10.006.135,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		296.387.235,00	-2.273.544.115.866,00
SURPLUS/DEFISIT – LO		-33.556.169.286,00	-2/306/507.353.317,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN
SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER
2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1.	1.541.143.778.027,00	3.822.863.808.648,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-33.556.169.286,00	-2.306.507.253.317,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	28.420.477.266,00	24.787.222.696,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-5.135.692.020,00	-2.281.720.030.621,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	1.536.008.086.007,00	1.541.143.778.027,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dan untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Tentara Pelajar No. 3A Bogor. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan dan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Bogor mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Bogor diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pemerintah Pusat disajikan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Bogor berkomitmen dengan visi dan misi.

Visi :

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian terkemuka dalam mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern”.

Misi :

1. Menghasilkan teknologi dan inovasi bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian;
2. Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas institusi.

Tujuan:

1. Menghasilkan teknologi dan inovasi yang dimanfaatkan untuk pembangunan pertanian dan kesejahteraan petani.
2. Menyelenggarakan Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.
3. Mengelola Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Sasaran Kegiatan:

1. Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.
2. Terselenggaranya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan Prima.
3. Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Tugas Pokok & Fungsi

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BB Biogen) adalah unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Ba-

dan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. BB Biogen terbentuk berdasarkan SK Mentan Nomor 631/Kpts/OT.140/12/2003, yang berlaku secara efektif sejak Januari 2004. BB Biogen mempunyai tugas dan mandat untuk melaksanakan kegiatan penelitian bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian.

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan penelitian dan pengembangan bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian;
2. Pelaksanaan penelitian konservasi dan karakterisasi yang meliputi fisik, kimia, biokimia, metabolisme dan biomolekuler sumber daya genetik pertanian;
3. Pelaksanaan penelitian bioteknologi sel, bioteknologi jaringan, rekayasa genetik dan bioprospeksi sumber daya genetik pertanian;
4. Pelaksanaan penelitian keamanan hayati dan keamanan pangan produk bioteknologi;
5. Pelaksanaan analisis kebijakan bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian;
6. Pelaksanaan pengembangan komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis produk bioteknologi pertanian;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil penelitian bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian;
8. Pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian dan pengembangan bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian;
9. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan perlengkapan BB Biogen.

2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

3. Basis Akuntansi

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
 - a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya piutang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pe-	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pe-	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
 - Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.
- b. Aset Tetap**
- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
 - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Masa manfaat aset tetap disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto, yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat. Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Aset tak berwujud disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3 Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software Komputer</i>	04
<i>Franchise</i>	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebesar Rp40.580.479.000,00 menjadi DIPA Pagu Revisi ke 10 sebesar Rp30.792.200.000,00 pengurangan sebesar Rp9.890.693.000,00. Hal ini disebabkan oleh *adanya refocusing* untuk penanganan COVID-19. Revisi tersebut berupa pengurangan pagu pada belanja pegawai sebesar Rp230.000.000,00, belanja barang sebesar Rp8.750.724.000,00 dan pagu belanja modal sebesar Rp.807.555.000,00. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Perubahan Anggaran Berdasarkan Sumber dan Jenis Belanja

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	149.255.000,00	1.716.587.000,00
Jumlah Pendapatan	149.255.000,00	1.716.587.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	13.763.200.000,00	13.533.200.000,00
Belanja Barang	24.817.279.000,00	16.066.555.000,00
Belanja Modal	2.000.000.000,00	1.192.445.000,00
	40.580.479.000,00	30.792.000.000,00

1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian adalah sebesar Rp2.076.715.630,00 atau mencapai 120,98% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.716.587.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Rincian Estimasi Dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	Persentase (%)
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	14.100.000,00	-	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	34.886.000,00	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	480.000,00	42.669.444,00	(8.534,84)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi	45.350.000,00	64.400.000,00	65,82

Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	304.699.000,00	207.875.000,00	44,41
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	1.351.958.000,00	1.465.383.893,00	53,05
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	2.184.750,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	192.346.750,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	63.409.735,00	0,00	0,00
Jumlah	1.716.587.000,00	2.076.715.630,00	120,98

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 120,98 % hal disebabkan adanya pendapatan jasa sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi, pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standardisasi lainnya, **pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan iptek, Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara (TGR).** Terdapat perbaikan akun transaksi penerimaan negara yang semula 425289 menjadi 425439 sebanyak 4 SSBP, dengan Surat Kepala Balai Besar nomor surat B3718/KU-110/H.11/05/2021 pada tanggal 10 Mei 2021 yang ditujukan ke KPPN Bogor. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar **Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian** dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/Turun (%)
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	38.446.000,00	2.003.100,00	94,79
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	42.669.444,00	23.044.444,00	85,16
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi	64.400.000,00	29.700.000,00	116,84
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	207/875.000,00	99.361.000,00	52,20
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	1.465.383.893,00	0,00	100,00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0,00	2.251.364,00	0,00
Pendapatan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	29.909.400,00	00,00
Pendapatan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	894.711.222,00	0,00
Pendapatan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	39.336.060,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	2.184.750,00	0,00	100,00

Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	192.346.750,00	0,00	100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	63.409.735,00	0,00	100,00
Jumlah	2.076.715.572,00	1.120.316.590,00	46,05

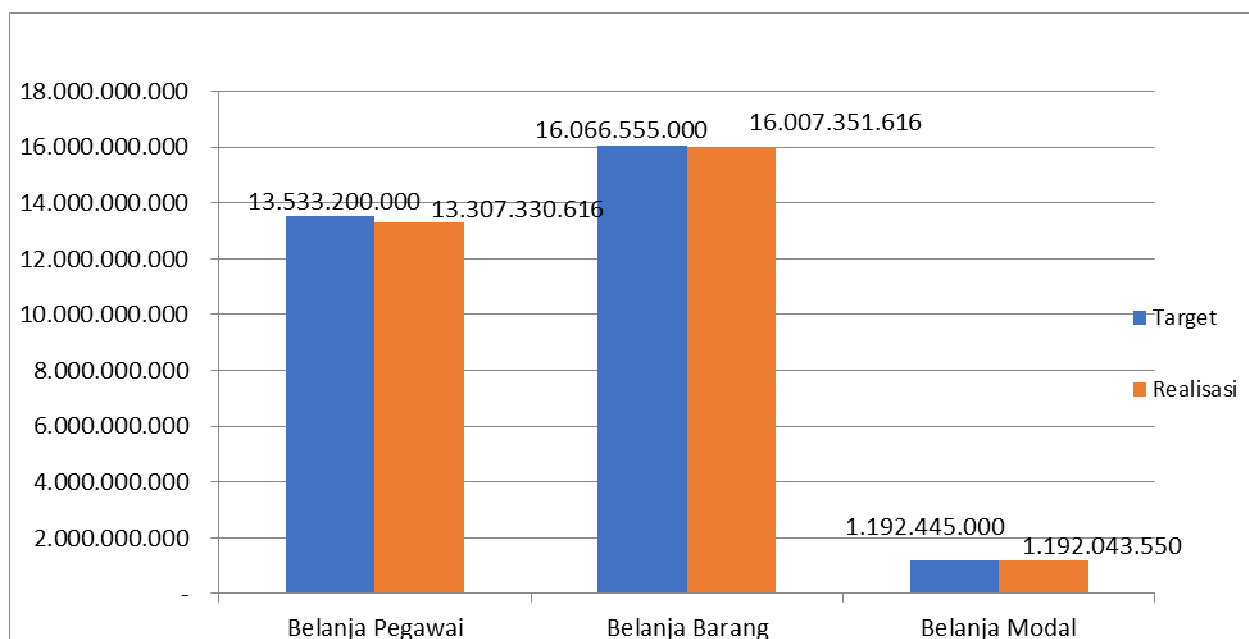
2. BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp30.497.204.085,00 atau 99,04% setelah dikurangi pengembalian belanja dari pagu anggaran belanja sebesar Rp30.792.200.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Rincian Pagu Dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2021

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	13.533.200.000,00	13.307.330.616,00	98,33
Belanja Barang	16.066.555.000,00	16.007.351.202,00	99,63
Belanja Modal	1.192.445.000,00	1.192.043.550,00	99,97
Total Belanja Kotor	30.792.200.000,00	30.506.725.368,00	99,07
Pengembalian Belanja	0.00	9.521.283,00	0.00
Total Belanja	30.792.200.000,00	30.497.204.085,00	90,04

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam Gambar :



Gambar 1 Komposisi Anggaran Belanja Dan Realisasi Tahun 2021

Dibandingkan dengan Tahun 2020, realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 14,90%. Hal ini disebabkan antara lain: adanya percepatan penyerapan dana yang dianjurkan Ka Badan. Perbandingan realisasi belanja disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8 Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/Turun (%)
Belanja Pegawai	13.297.809.333,00	13.271.862.761,00	0,26
Belanja Barang	16.007.351.202,00	10.778.182.490,00	32,67
Belanja Modal	1.192.043.550,00	1.911.902.600,00	-60,39
Jumlah	30.497.204.085,00	25.961.937.159,00	14,90

3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp13.297.809.333,00 dan sebesar Rp13.271.862.761,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi **Belanja Pegawai** s/d 31 Desember 2021 senilai Rp13.307.330.616,00 (98,33%) mengalami kenaikan sebesar 0,20% dibandingkan TA 2020 hal ini disebabkan adanya pembayaran gaji dan tunjangan pegawai Bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, THR, Juni 2021, Gaji Ketigabelas, Juli, Agustus, September, Oktober Nopember dan Desember 2021 untuk 148 Pegawai/399 Jiwa. Uang Makan Bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, Nopember dan Desember 2021 untuk 148 Pegawai, Uang Makan Bulan September 2021 an. Didi Darmadi dan Belanja Uang Lembur Bulan Maret s/d Juni 2021 untuk 16 Pegawai dan Gaji Susulan Bulan Februari 2021 an. Verra Dyah serta Gaji Susulan Bulan Januari s/d Maret 2021 an. Karina Gusriani, S.Komp., Gaji Susulan Bulan Januari s/d Maret 2021 an. Retta Margaretha Wagolebo, Kekurangan Gaji Bulan Januari s/d Juni 2021 untuk 1 Pegawai/4 Jiwa an. Hakim Kurniawan, Kekurangan Gaji Bulan Juli dan Agustus 2021 an; Dr. Asadi dan Satria, Kekurangan Gaji Bulan Oktober 2021 an. Sri Mulyani, Gaji Susulan Bulan Oktober 2021 an. Didi Darmadi. Perbandingan belanja pegawai antara TA 2021 dan TA 2020 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Perbandingan belanja pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/Turun (%)
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	13.202.425.616,00	13.167.299.861,00	0,27
Belanja Lembur	104.905.000,00	104.933.000,00	-0,03
Jumlah Belanja Kotor	13.307.330.616,00	13.272.232.861,00	0,26
Pengembalian Belanja Pegawai	9.521.283,00	370.100,00	96,11
Jumlah Belanja Pegawai	13.297.809.333,00	13.271.862.761,00	0,20

4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp16.007.351.202,00 dan Rp10.778.171.798,00. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Realisasi belanja barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 48,52 % dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain percepatan penyerapan dana yang dianjurkan Ka Badan. Perbandingan belanja barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10 Perbandingan belanja barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/Turun (%)
Belanja Barang Operasional	1.320.509.045,00	1.180.025.393,00	11,91
Belanja Barang Non Operasional	3.450.682.069,00	2.357.714.625,00	46,36
Belanja Barang Persediaan	4.255.030.434,00	1.485.823.225,00	186,38
Belanja Jasa	2.047.484.434,00	2.065.066.643,00	-0,85
Belanja Pemeliharaan	1.892.844.305,00	1.997.832.500,00	-5,26
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.040.800.915,00	1.691.709.412,00	79,75
Jumlah Belanja Kotor	16.007.351.202,00	10.778.171.798,00	48,52
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	16.007.351.202,00	10.778.171.798,00	48,52

Pada Belanja Barang terdapat anggaran 1 kegiatan untuk penanganan Pandemi COVID-19 dan 3 kegiatan untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) terdiri dari :

002 Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

A Kebutuhan sehari-hari perkantoran

521131 Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19

522192 Belanja Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19

4584.SDA.

521 Galur Harapan Tanaman (PEN)

051 Perakitan Galur Harapan Tanaman Berbasis Bioteknologi Mendukung PRN

A Uji Keunggulan dan Kebenaran Cabai Merah Besar Tahan antraknosa dan virus gemini (Dr. Tri Puji Priyatno)

521241 Belanja Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19

521841 Belanja Barang Persediaan-Penanganan Pandemi COVID-19

524115 Belanja Perjalanan Dinas-Penanganan Pandemi COVID-19

4584.SDA.522	Teknologi Berbasis Bioteknologi, Bioprospeksi, dan Pengelolaan SDG (PEN)
051	Perakitan Teknologi Berbasis Bioteknologi Mendukung PNS
A	Pengembangan Kit Deteksi Kebuntingan Pada Sapi (Dr .
521241	Belanja Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19
521841	Belanja Barang Persediaan-Penanganan Pandemi COVID-19
524115	Belanja Perjalanan Dinas-Penanganan Pandemi COVID-19
4584.SDA.526	Diseminasi Hasil Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (PEN)
051	Diseminasi Hasil Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
A	Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan
521241	Belanja Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19
521841	Belanja Barang Persediaan-Penanganan Pandemi COVID-19
522192	Belanja Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19
524115	Belanja Perjalanan Dinas-Penanganan Pandemi COVID-19
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin Penanganan Pandemi COVID-19

5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.192.043.550,00 dan Rp1.911.902.60000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi belanja modal pada TA 2021 mengalami penurunan sebesar 37,65% dibandingkan TA 2020 (Tabel 11). Hal ini disebabkan antara lain oleh berkurangnya Alokasi Pagu anggaran pada Belanja modal berupa pengadaan peralatan dan mesin, pekerjaan pelaksanaan dan pengawasan renovasi gedung dan bangunan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

Tabel 11 Perbandingan belanja modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/Turun (%)
Belanja Peralatan dan Mesin	635.712.500,00	957.120.000,00	-33,58
Belanja Gedung dan Bangunan	556.331.050,00	954.782.600,00	-41,73
Jumlah Belanja Kotor	1.192.043.550,00	1.911.902.600,00	-37,65
Pengembalian Belanja Pegawai	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Modal	1.192.043.550,00	1.911.902.600,00	-37,65

5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp635.712.500,00 dan Rp957.120.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami penurunan sebesar 33,58% dibandingkan TA 2020 (Tabel 12). Hal ini disebabkan antara lain adanya Pengurangan Alokasi Pagu Anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin sehingga realisasi lebih rendah.

Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal Peralatan Dan Mesin Per 31 Desember Dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/Turun (%)
Belanja Peralatan dan Mesin	635.712.500,00	957.120.000,00	-33,58
Jumlah Belanja Kotor	635.712.500,00	957.120.000,00	-33,58
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah	635.712.500,00	957.120.000,00	-33,58

5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp556.331.050,00 dan Rp954.782.600,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar 41,73 % dibandingkan TA 2020 (Tabel 13). Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pengurangan alokasi pagu anggaran sehingga realisasi lebih rendah. Belanja modal Gedung dan Bangunan tahun ini hanya berupa pekerjaan perencanaan, pengawasan dan pekerjaan sudah dilaksanakan pada Semester I 2021. Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13 Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Turun/Naik (%)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	556.331.050,00	954.782.600,00	-41,73
Jumlah Belanja Kotor	556.331.050,00	954.782.600,00	-41,73
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah	556.331.050,00	954.782.600,00	-41,73

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

1. ASET LANCAR

1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp300.000.000,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14 Rincian kas di bendahara pengeluaran per 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2021
Kas Tunai	0,00
Uang Muka/Persekot	0,00
Bank	0,00
Kuitansi Yang belum di SPM-GUkan	0,00
Jumlah	0,00

1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp11.189,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Sisa dana Hibah dari Michigan State University (MSU), Register 2793QT9A yang sudah direalisasikan dengan melalui pengesahan/SPHL di KPPN Pinjaman dan Hibah Jakarta (140) dan sisa dana tersebut telah disetorkan ke Kas Negara. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2021
Michigan State University (MSU) Register 2793QT9A	0,00
Jumlah	0,00

1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.514.325,00 dan Rp10.679.900,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 disajikan pada Lampiran 2. Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16 Perbandingan Persediaan Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Barang Konsumsi	4.668.150,00	9.996.800,00
Bahan untuk Pemeliharaan	726.825,00	581.900,00
Bahan Baku	37.950,00	101.200,00
Barang Persediaan Lainnya	81.400,00	0,00
Jumlah	5.514.325,00	10.679.900,00

2. ASET TETAP

i. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.456.158.170.000,00 dan Rp1.456.158.170.000,00. Nilai aset tetap berupa tanah dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17 Nilai Aset Tetap Berupa Tanah

Saldo Nilai Perolehan per Januari 2021	1.456.158.170.000,00
Mutasi tambah :	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	0,00
Transfer Masuk	0,00
Mutasi kurang :	
Penghapusan	0,00
Perolehan Barang Bersejarah	0,00
Saldo per 31 Desember 2021	1.456.158.170.000,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Tanah adalah berupa:

1. Tidak ada Mutasi Tambah
2. Mutasi kurang berasal dari Barang Milik Negara yang dihapus dari daftar barang pada satuan kerja yang diserahkan sebagai modal pemerintah pusat (PMPP) kepada PT. Perkebunan Nusantara III (PTPN III) berdasarkan SK No.108/KPTS/PL.320/A/2/2021 Tanggal 25 Februari 2021 dengan rincian tanah disajikan pada Tabel 18 dan Tabel 19.

Tabel 18 Rincian Tanah yang diserahkan sebagai modal pemerintah pusat kepada PT. Perkebunan Nusantara III.

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	261.035	Desa Ciaruteun Ilir, Kec.Cibungbulang, Ciampea, Kab. Bogor	158.510.894.000,00
2	149.850	Desa Pasir Kuda, Kec.Bogor Barat, Kota	53.464.773.000,00
3	50.800	Desa Pasir Kuda, Kec. Bogor Barat, Kota	131.312.053.000,00
4	13.310	Desa Pasir Kuda, Kec. Bogor Barat, Kota	601.930.592.000,00
5	32.690	Desa Pasir Kuda, Kec. Bogor Barat, Kota	204.057.885.000,00
6	43.124	Babakan Taman Kencana, Sempur, Bogor	1.122.215.852.000,00
Jumlah			2.271.492.049.000,00

Tabel 19 Rincian Saldo Tanah per 30 Juni 2021

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	166.940	Desa Ciwaringin, Kec. Bogor Tengah	759.263.988.000,00
2	88.885	Desa/Kel. Menteng, Kec. Bogor Barat	404.260.091.000,00
3	22.870	Desa Bojong Pondok Terong, Kec.Bojong	84.646.444.000,00
4	11.760	Desa Bojong Pondok Terong, Kec.Bojong	12.847.800.000,00
5	13.848	Kel. Cipendawa, Kec. Pacet, Cianjur	163.036.673.000,00
6	15.245	Kel. Cibadak, Kec.Sukaesmi, Kab. Cianjur	15.605.831.000,00
7	79.050	Cipayung, Citayam	16.497.343.000,00
Jumlah			1.456.158.170.000,00

3. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian per 31 Desember 2021

dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp85.810.246.962,00 dan Rp85.293.224.462,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat Dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20 Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2021

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	85.293.224.462,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	
Penghentian Aset dari penggunaan	14.190.000,00

Saldo per 31 Desember 2021	85.810.246.962,00
Akumulasi Penyusutan s.d 3 Desember 2021	-78.513.919.338,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	7.296.327.624,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi penambahan Peralatan dan Mesin berasal dari Pembelian/Pengadaan yang terdiri dari :
 - - Pengadaan Fasilitas Perkantoran senilai Rp.99.506.000,00
 - Pengadaan Mebeuler di Kantor BB Biogen senilai Rp.194.326.000,00;
 - Pengadaan Kendaraan Roda 3 di Kantor BB Biogen senilai Rp50.000.000,00;
 - Pengadaan 1 unit timbangan duduk, 1 unit timbangan Digital dan 1 unit Troli, Timbangan senilai Rp19.530.500,00
 - Pengadaan Peralatan Fasilitas berupa 1 unit LCD Proyektor senilai Rp14.465.000,00;
 - Pengadaan Refil Tungku, Mesin Boiler, Destilasi dan Pemeras Sorgum sebesar Rp.13.995.000,00;
 - Pengadaan AC Split sebesar Rp5.698.000,00;
 - Pengadaan Kabel dan Box Panel sebesar Rp.5.192.000,00
 - Pengadaan 1 unit Mikropipet Pipet Men, 1 unit Mikropipet Multichanel, 1 unit Rak Mikropipet, 1 unit Mupid ex eletroforesis, 1 set Elektroforesis vertikal di kantor BB Biogen sebesar Rp.109.000.000,00

2. Mutasi pengurangan berasal dari akumulasi Penyusutan senilai Rp-78.513.919.338,00.

4. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp82.805.548.421,00 dan Rp82.248.917.371,00. Mutasi nilai gedung dan bangunan disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21 Mutasi Nilai Gedung Dan Bangunan Per 31 Desember 2021

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	82.248.917.371,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0,00
Pengembangan Nilai Aset	556.331 .050,00
Saldo per 31 Desember 2021	82.805.248.421,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan	0,00
Saldo per 31 Desember 2021	82.805.248.421,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-12.429.976.910,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	70.375.268.511,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi penambahan berasal dari Pengembangan Nilai Aset yang terdiri dari :

Pengembangan Nilai Aset Permanen senilai Rp556.331.050,00 berupa :

- Renovasi Jalan Utama di Kantor BB Biogen senilai Rp166.750.000,00
- Renovasi Penghubung Laboratorium Kantor BB Biogen senilai Rp157.000.000,00
- Renovasi Ruang AWT dan interior Kantor BB Biogen senilai Rp179.150.000,00
 - Jasa Konsultan Perencanaan dan Pengawasan senilai Rp.53.431.050,00

2. mutasi pengurangan berasal dari :

- akumulasi Penyusutan senilai Rp-12.429.976.910,00

5. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.548.963.046,00 dan Rp3.548.963.046,00.

Tabel 22 Mutasi Nilai Aset Jalan, Irigasi Dan Jaringan Per 31 Desember 2021

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	3.548.963.046,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan	0,00
Saldo per 31 Desember 2021	3.548.963.046,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-2.670.408.958,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	878.554.088,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

- Mutasi pengurangan berasal dari Akumulasi Penyusutan senilai Rp-2.670.408.958,00 terdiri dari :
 - Jalan dan Jembatan sebesar Rp1.836.639.844,00
 - Irigasi sebesar Rp205.680.931,00
 - Jaringan sebesar Rp628.088.183,00

6. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian per 31 Desember dan 31

Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.291.251.459,00 dan Rp1.291.251.459,00.

Tabel 23 Nilai Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	1.291.251.459,00
Mutasi Kurang	0,00
Mutasi Kurang	0,00
Saldo per 31 Desember 2021	1.291.251.459,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	1.291.251.459,00

- Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-93.614.308.206,00 dan Rp-87.410.439.400,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	85.810.246.962,00	78.513.919.338,00	7.296.327.624,00
2.	Gedung dan Bangunan	82.805.248.421,00	12.429.979.910,00	70.375.268.511,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.548.963.046,00	2.670.408.958,00	878.554.088,00
4.	Aset Tetap Lainnya	1.291.251.459,00	0,00	1.291.251.459,00
5.	Paten	1.150.000,00	1.150.000,00	0,00
6.	Aset Tak Berwujud Lainnya	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00
7.	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	14.190.000,00	14.190.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		172.917.718.838,00	93.629.648.206,00	79.286.070.632,00

8. ASET LAINNYA

i. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.150.000,00 dan Rp4.150.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud berupa:

1. Paten yaitu (9) Rhizoplus, (2) Pupuk Mikroba Pelarut Fosfat Biosphospat);
2. Merk yaitu (1) Orlitani, (2) Feromon Ostri dan (3) Feromon Exi.

Tabel 25 Rincian Saldo Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2021

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	3.000.000,00
Paten	1.150.000,00
Jumlah	4.150.000,00

9. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp104.500.000,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26 Nilai Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2021

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	0,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	0,00
Saldo per 31 Desember 2021	0,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	14.190.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	14.190.000,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Tidak ada mutasi penambahan .
2. mutasi pengurangan akumulasi penyusutan Rp14.190.000,00

10. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp15.340.000,00 dan Rp1.150.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Tabel 27 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud Lainnya	4.150.000,00	4.150.000,00	0,00
Aset Lain-lain	14.190.000,00	0,00	14.190.000,00
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	15.340.000,00	1.150.000,00	14.190.000,00
Akumulasi Penyusutan	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00

Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan berupa kendaraan roda 2 sebanyak 1 unit dengan nilai Rp14.190.000,00 transaksi tanggal 28 September 2021 akan dilakukan proses penghapusan disebabkan hilang.

11. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

i. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

12. EKUITAS

i. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.536.008.086.007,00 dan Rp1.541.143.778.027,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.780.328.395,00 dan Rp154.356.808,00. Rincian PNBPN disajikan pada Tabel 28.

Tabel 28 Perbandingan PNBPN Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Turun/Naik (%)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	42.669.44,00	23.044.444,00	85,16
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	64.400.000,00	29.700.000,00	116,83
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	207.875.000,00	99.361.000,00	109,21
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	1.465.383.893,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0,00	2.251.364,00	-100,00
Pendapatan Anggaran Lain-lain	58,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	1.780.328.395,00	154.356.808,00	1.053,40
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah	1.780.328.395,00	154.356.808,00	1.053,38

Perbandingan PNBPN Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp1.780.328.395,00 dan Rp154.356.808,00 mengalami kenaikan sebesar 1.053,38% hal ini disebabkan adanya pendapatan yang berasal dari pendapatan jasa sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi, pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standardisasi lainnya terutama pada pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan iptek. Terdapat perbaikan akun transaksi penerimaan negara yang semula 425289 menjadi 425439 sebanyak 4 SSBPN, dengan Surat Kepala Balai Besar nomor surat B3718/KU-110/H.11/05/2021 pada tanggal 10 Mei 2021 yang ditujukan ke KPPN Bogor. Terdapat selisih antara beban pada Laporan Operasional (LO) dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sebesar Rp293.387.235,00 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pendapatan hasil penjualan kendaraan roda empat sebesar Rp.38.446.000,00 Pada bulan Nopember 2021 terdapat temuan Irjen yang terdiri dari :
 1. Belanja Pegawai sebesar Rp.2.184.750,00 (Pengembalian TGR Tunjangan Kinerja an. Andhika Pratama sebesar Rp.1.084.750,00; Tunjangan Jabatan Fungsional an. Aqwin Polosoro sebesar Rp1.100.000,00);

2. Belanja barang sebesar Rp192.346.750,00 (Pengembalian TGR LS Bendahara dan GU berupa Honor Narasumber sebesar Rp18.730.000,00, Honor Pengelola Keuangan sebesar Rp3.213.000,00, Pemeliharaan kendaraan sebesar Rp143.567.500,00, Pencetakan Jurnal dan Buletin sebesar Rp4.686.000,00 serta Lembur sebesar Rp22.150.250,00;
3. Belanja barang dan modal untuk Pihak Ketiga sebesar Rp63.409.735,00 (Pengembalian TGR an. CV. Prima Data Utama (uji keunggulan heruk in vitro TA 2021)sebesar Rp1.040.000,00; CV. Citra Utama (pengadaan alat komunikasi TA 2020)sebesar Rp8.500.000,00; CV. Gunung Subang (Pekerjaan kontruksi TA 2020) sebesar Rp26.145.871,00; CV. Jati Perkasa Mandiri (Pengadaan barang TA 2021) sebesar Rp1.486.364,00; CV. Putra Pratama (uji keunggulan ini vitro TA 2020) sebesar Rp2.757.500,00; KPRI Tampan (Pakaian Dinas TA 2020) sebesar Rp13.220.000,00; KPRI Tampan (Pakaian Dinas TA 2021) sebesar Rp10.260.000,00.

2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp13.297.809.333,00 dan Rp13.271.862.761,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Perbandingan beban pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 29 Perbandingan beban pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/Turun (%)
Beban Gaji Pokok PNS	8.056.513.760,00	8.169.063.960,00	(1,38)
Beban Pembulatan Gaji PNS	99.800,00	100.405,00	(0,60)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	562.258.776,00	590.384.370,00	(4,76)
Beban Tunj. Anak PNS	150.110.588,00	163.820.638,00	(8,37)
Beban Tunj. Struktural PNS	42.070.000,00	109.805.000,00	(61,69)
Beban Tunj. Fungsional PNS	2.520.960.000,00	2.257.970.000,00	11,65
Beban Tunj. PPh PNS	176.410.669,00	146.566.128,00	20,36
Beban Tunj. Beras PNS	398.092.740,00	362.317.260,00	9,87
Beban Uang Makan PNS	1.172.828.000,00	1.239.542.000,00	(5,38)
Beban Tunjangan Umum PNS	113.560.000,00	127.360.000,00	(10,84)
Beban Uang Lembur	104.905.000,00	104.933.000,00	(0,03)
Jumlah	13.297.809.333,00	13.271.862.761,00	0,20

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai lebih tinggi sebesar 0,20% karena belanja pegawai ini untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai Bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, THR, Juni 2021, Gaji Ketigabelas, Juli, Agustus, September, Oktober Nopember dan Desember 2021 untuk 148 Pegawai/399 Jiwa. Uang Makan Bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, Nopember dan Desember 2021 untuk 148 Pegawai, Uang Makan Bulan September 2021 an. Didi Darmadi dan Belanja Uang Lembur Bulan Maret s/d Juni 2021 untuk 16 Pegawai dan Gaji Susulan Bulan Februari 2021 an. Verra Dyah serta Gaji Susulan Bulan Januari s/d Maret 2021 an. Karina Gusriani, S.Komp., Gaji Susulan Bulan Januari s/d Maret 2021 an. Retta Margaretha Wagolebo, Kekurangan Gaji Bulan Januari s/d Juni 2021 untuk 1 Pegawai/4 Jiwa an. Hakim Kurniawan, Kekurangan Gaji Bulan Juli dan Agustus 2021 an; Dr. Asadi dan Satria, Kekurangan Gaji Bulan Oktober 2021 an. Sri Mulyani, Gaji Susulan Bulan Oktober 2021 an. Didi Darmadi

3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.156.173.189,00 dan Rp1.666.080.548,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dilihat pada Tabel 30.

Tabel 30 Perbandingan Beban Persediaan Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/Turun (%)
Beban Persediaan konsumsi	683.800.722,00	542.485.482,00	26,05
Beban Persediaan bahan baku	3.447.789.667,00	1.110.164.066,00	210,57
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-	-
Beban persediaan lainnya	24.582.800,00	13.431.000,00	83,03
Jumlah	4.156.173.189,00	1.666.080.548,00	149,46

Perbandingan beban persediaan mengalami kenaikan 149,46% sebesar disebabkan pengadaan barang lebih cepat di beberapa kegiatan penelitian dan manajemen.

4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.818.675.548,00 dan Rp5.367.809.261,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dapat dilihat pada Tabel 31.

Tabel 31 Perbandingan Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/Turun (%)
Beban Keperluan Perkantoran	813.148.635,00	733.674.453	10,83
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	9.999.110,00	5.684.250	75,91
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	136.800.000,00	128.610.000	6,37
Beban Barang Operasional Lainnya	170.081.450,00	170.076.500	0,00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	190.479.850,00	141.980.190	34,16
Beban Bahan	164.789.950,00	326.256.450	(49,49)
Beban Honor Output Kegiatan	1.223.315.000,00	1.307.710.000	(6,45)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.540.810.429,00	149.442.275	931,04
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	521.766.690,00	60.758.500	758,76
Beban Langganan Listrik	1.644.609.412,00	1.778.069.364	(7,51)
Beban Langganan Telepon	10.371.322,00	10.960.579	(5,38)
522113 Beban Langganan Air	52.438.900,00	43.586.700	20,31
522141 Beban Sewa	21.300.000,00	0	-
522151 Beban Jasa Profesi	72.350.000,00	265.450.000	(72,74)
522191 Beban Jasa Lainnya	158.714.800,00	0	-
522192 Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	87.700.000,00	245.550.000	(64,28)
Jumlah	6.818.675.548	5.367.809.261	27,03

5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.996.867.125,00 dan Rp2.075.083.520,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan dalam Tabel 32.

Tabel 32 Perbandingan Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/Turun (%)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	856.850.805,00	926.894.250,00	(7,56)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.035.993.500,00	1.070.938.250,00	(3,26)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	104.022.820,00	77.251.020,00	34,66
Jumlah	1.996.867.125,00	2.075.083.520,00	(3,77)

6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.040.800.915,00 dan Rp1.691.709.412,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan dalam Tabel 33.

Tabel 33 Perbandingan Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/Turun (%)
Beban Perjalanan Biasa	2.415.437.599,00	1.682.709.412,00	43,54
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	77.640.000,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas –Penanganan Pandemi COVID-19	547.723.316,00	9.000.000,00	5.985,81
Jumlah	3.040.800.915,00	1.691.709.412,00	79,75

7. Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp784.400.798,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 pada Tabel 34.

Tabel 34 Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Per 31 Desember 2021 Dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/Turun (%)
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	-	37.000.000,00	(100,00)
Beban Persediaan Barang Persediaan Lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	747.400.798,00	(100,00)
Jumlah	0,00	784.400.798,00	(100,00)

8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp6.322.558.806,00 dan Rp8.260.547.959,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan pada Tabel 35.

Tabel 35 Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/Turun (%)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.509.056.820,00	5.153.097.456,00	(31,90)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.535.504.442,00	2.587.748.469,00	(2,02)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	231.372.257,00	458.647.882,00	(49,55)
Beban Penyusutan Irigasi	37.674.461,00	46.828.836,00	(19,55)
Beban Penyusutan Jaringan	8.950.826,00	14.225.316,00	(37,08)
Jumlah	6.322.558.806,00	8.260.547.959,00	(23,46)

9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan pada Tabel 36.

Tabel 36 Perbandingan Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/Turun (%)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	2.003.100,00	(100,00)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	38.446.000,00	-	-
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	2.274.523.266.591,00	(100,00)
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	2.184.750,00	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Terhadap Bendahara	192.346.750,00	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	63.409.735,00	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	29.909.400,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	894.711.222,00	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	39.336.000,00	(100,00)

Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	39.336.000,00	(100,00)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	23.197.078,00	(100,00)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	10.006.135,00	-
Jumlah	296.387.235,00	2.275.561.765.526,00	(99,99)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.536.008.086.007,00 dan Rp1.541.143.778.027,00,00.

2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-33.556.169.286,00 dan Rp-2.306.507.253.317,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

4. Koreksi Selisih Revaluasi Aset Tetap

Koreksi Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00

dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

5. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

6. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp28.420.477.266,00 dan Rp24.787.222.696,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas dapat dilihat pada Tabel 37.

Tabel 37 Rincian Transaksi Antar Entitas Per 31 Desember 2021

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Ditagikan ke Entitas Lain	30.420.477.266,00
Diterima dari Entitas Lain	-2.076.715.630,00
Pengesahan Hibah Langsung	215.046.550,00
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	8.474,00
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	-5.135.692.020,00
Ekuitas Akhir	1.536.008.086.007,00

7. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp0,00 sedangkan DKEL sebesar Rp0,00.

8. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 saldo Transfer Masuk/Transfer Keluar adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

9. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. **Saldo awal Hibah Langsung TA 2021 sebesar Rp11.189,00 pada tanggal 05 Juli 2021 ada revisi penambahan pagu anggaran Hibah Langsung sebesar Rp215.046.550,00 sehingga dana anggaran Hibah**

Langsung menjadi Rp215.057.739,00. Pada tanggal 26 Juli diajukan pengesahan ke KPPN Khusus Pinjaman dan Hibah pengesahan sebesar Rp215.049.265,00 sehingga ada sisa dana sebesar Rp8.474,00.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Nilai Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pengembalian senilai Rp8.474,00 telah disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 30 Juli 2021 NTPN DBF117QLTTBM5EKE akun 815131.

Tabel 38 Pengesahan Hibah Langsung per 31 Desember 2021

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1.	Michigan State University (MSU) Register 2793QR9A	Uang	215.046.550,00
Jumlah Nilai Hibah			215.046.550,00

Rincian Pengesahan Hibah Langsung per 31 Desember 2021 :

SPM No.00432/237221/2021 tanggal 22 Juli 2021 dan SP2HL No.211400500910001 tanggal 26 Juli 2021 (pada lampiran)

4. Pendapatan sebesar Rp.215.046.550,00
5. Belanja sebesar Rp.215.049.625,00 yang terdiri dari :
 - 521211 (Bahan) sebesar Rp.3.000.000,-;
 - 521219 (Belanja Non Operasional Lainnya) sebesar Rp.28.851.930,00;
 - 521811 (Barang Komsumsi) sebesar Rp.90.217.050,00;
 - 522151 (Jasa Profesi) sebesar Rp.5.400.000,00;
 - 524111 (Perjalanan Dinas Biasa) sebesar Rp.81.882.285,00;
 - 532111 (Modal Peralatan dan Mesin) sebesar Rp.5.698.000,00

10. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.536.008.086.007,00 dan Rp1.541.143.778.027,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak dijadikan catatan dalam laporan keuangan Tahun Anggaran 2021 ini.

2. Pengungkapan Lain-lain

i. Temuan Dan Tindak Lanjut Temuan BPK

Pada Semester II 2020 satker menindaklanjuti penghapusan Barang Milik Negara di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian berdasarkan SK Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 108/KPTS/PL.320/A/2/2021 Tanggal 25 Pebruari 2021 berupa Tanah senilai Rp2.271.492.049.000,-, Gedung dan Bangunan senilai Rp2.204.440.400,00 serta Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp 158.569.800,00.

3. DIPA

Total Anggaran DIPA Awal Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.40.580.479.000 anggaran tersebut dialokasikan pada Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Salah satu Kegiatan didalamnya adalah Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. Sumber dana berasal dari Rupiah Murni Rp.40.449.394.000,00 PNBPNP sebesar Rp.131.085.000,00.

Komposisi anggaran DIPA Awal Tahun Anggaran 2021 berdasarkan jenis belanja adalah (1) Belanja Pegawai sebesar Rp.13.763.200.000,00 (2) Belanja Barang Rp.24.817.279.000,00 dan (3) Belanja Modal sebesar Rp.2.000.000.000,00.

Total Pagu Anggaran DIPA mengalami Revisi ke 1 tanggal 17 Februari 2021 berubah menjadi Rp.29.725.677.000,00 hal ini disebabkan adanya refocusing anggaran untuk Dana COVID-19 sebesar Rp.10.723.717.000,00 sehingga Pagu Anggaran berkurang. Sumber Dana berasal dari Rupiah Murni Rp.29.594.582.000,00, PNBPNP sebesar Rp.131.085.000,00

Komposisi Pagu Revisi ke 1 berubah jenis belanjanya adalah (1) Belanja Pegawai sebesar Rp.13.763.200.000,00, (2) Belanja Barang sebesar Rp.15.047.803.000,00, (3) Belanja Modal sebesar Rp.914.664.000,00

Total Pagu Anggaran DIPA mengalami Revisi ke 2 tanggal 5 Maret 2021 karena adanya penambahan pada kegiatan Diseminasi dan pengurangan pagu pada kegiatan penelitian akan tetapi Total Pagu Anggaran tidak berubah sebesar Rp.29.725.677.000,00 Sumber Dana berasal dari Rupiah Murni Rp.29.594.582.000,00, PNBPNP sebesar Rp.131.085.000,00

Total Pagu Anggaran pada Revisi ke 3 tanggal 26 Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.700.000.00,- disebabkan adanya penambahan pagu penelitian menjadi Rp.31.425.000.000,- Komposisi Pagu Revisi ke 3 berubah jenis belanjanya adalah (1) Belanja Pegawai sebesar Rp.13.763.200.000,-, (2) Belanja Barang sebesar Rp.16.585.003.000,-, (3) Belanja Modal sebesar Rp.1.077.464.000,-

Total Pagu Anggaran pada tanggal 10 Mei 2021 mengalami Revisi ke 4 disebabkan adanya perubahan penambahan dan pengurangan pagu anggaran pada beberapa akun seperti kegiatan Layanan Perkantoran, berupa honor satuan kerja (APBN) bertambah, honor satuan kerja (PNBP) berkurang.

Total Pagu Anggaran pada tanggal 8 Juni 2021 mengalami Revisi ke 5 mengalami kenaikan sebesar Rp731,623.000,00 pagu pada penelitian Kerjasama yaitu 1) Pebanyakan Tanaman Jahe Kecil, Kapolaga, Kemukus, dan Mesoyi secara Kultur In Vitro sebesar Rp318,400.000,00 2) Perbanyak In Vitro Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.) sebesar Rp186.306.000,00; 3) Pemuliaan In Vitro dan Bioprospeksi Sereh Wangi untuk Peningkatan Kandungan dan Produksi Senyawa Isoeugenol sebesar Rp394.193.000,00. Pagu anggaran berubah menjadi Rp.32.802.147.000,00

Total Pagu Anggaran pada 28 Juni 2021 mengalami Revisi ke 6 sehingga pagu bertambah sebesar Rp215.057.000,00 pada kegiatan kerjasama dengan judul Perakitan kentang PRG RB dan kentang PRG stacked genes tahan penyakit hawar daun (*Phytophthora infestans*)/ Reg. 2793QR9A/Hibah Langsung, sehingga pagu anggaran menjadi Rp33.017.204.000,00

Total Pagu Anggaran pada tanggal 5 Juli 2021 mengalami revisi ke 7 untuk perubahan kode KPPN 023 menjadi 140, kemudian pada tanggal 21 Juli 2021 mengalami Revisi ke 8 sehingga pagu berkurang sebesar Rp.2.097.453.000,00 yang disebabkan refocusing anggaran untuk dana Penanganan Pandemi COVID-19 sehingga pagu anggaran menjadi Rp30.919.751.000,00

Pada tanggal 5 Agustus 2021 terdapat revisi ke 9 adanya perubahan anggaran pada kegiatan PNBP dan Belanja Pegawai sehingga pagu berkurang sebesar Rp230.000.000,- yang disebabkan refocusing anggaran untuk dana Penanganan Pandemi COVID-19 dan perbaikan pagu minus sehingga pagu anggaran menjadi Rp30.689.751.000,00.

Pada tanggal 28 Oktober 202 pagu anggaran mengalami perubahan sebesar Rp30.792.200.000,00, pagu anggaran bertambah sebesar Rp102.449.000,00 hal ini disebabkan adanya penambahan anggaran dari kegiatan Pengelolaan PNBP.

4. Rekening Pemerintah

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian memiliki 3 (Tiga) buah rekening. Rekening tersebut telah Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.05/2014 tentang. Adapun rincian rekening tersebut:

- 1) Rekening atas nama Bendahara Pengeluaran BBLB Bioteknologi SGP mengalami perubahan nama menjadi BPg 023 BBLB Bioteknologi SGP, BRI Cabang Bogor Nomor Rekening 650172372211000 dengan Surat Persetujuan KPPN Jakarta No.S.1253/WPB.12/KP.05/2020 tanggal 25 Juni 2020.
- 2) Rekening Atas Nama RPL 023 PERTANIAN PS KERJASAMA, BRI Cabang Bogor Nomor Rekening 001201003194300 dengan Persetujuan KPPN Bogor No.S-2512/MK.5/2017 tgl.03-03-2017.

5. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

1. Permasalahan aset di KP Citayam

Aset Barang Milik Negara bermasalah di BB Biogen ialah adanya okupasi terhadap sebidang tanah seluas 4.671 m² oleh ahli waris dari Minata Aliredja. Okupasi terjadi karena ahli waris Minata Aliredja beranggapan

bahwa Sebidang tanah tersebut adalah milik Minata Aliredja yang dipinjam oleh Kebun Percobaan dan tidak dikeluarkan pada saat proses pembuatan sertipikat. Oleh karena itu, pada tahun 2000 lewat PTUN ahli waris Minata Aliredja mengajukan permohonan agar Sertipikat Hak Pakai (SHP) Nomor 2/Bojong Pondok Terong sesuai Gambar Situasi Nomor 6262/1985 tanggal 30 Oktober 1985 seluas 22.870 m², yang diterbit BPN dibatalkan. Namun permohonan tersebut ditolak hingga putusan Kasasi, Ditolak lewat proses hukum PTUN, pada tahun 2006 ahli waris Minata Aliredja lewat Pengadilan Negeri Depok menggugat BB Biogen bahwa sebidang tanah seluas 4.671 m² yang termasuk di dalam Sertipikat Hak Pakai (SHP) Nomor 2/Bojong Pondok Terong sesuai Gambar Situasi Nomor 6262/1985 tanggal 30 Oktober 1985 seluas 22.870 m² adalah milik ahli waris Minata Aliredja. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Depok menerima gugatan ahli waris Minata Aliredja atas kepemilikan sebidang tanah seluas 4.671 m². Proses hukum sampai dengan tingkat Kasasi, dimana putusan kasasi menguatkan dari putusan pengadilan negeri tingkat pertama, yaitu PN Depok.

Namun sebelum dilakukan dieksekusi oleh PN Depok, Pengelola Barang dalam hal ini Kementerian Keuangan melakukan upaya hukum lain, yaitu perlawanan hukum terhadap putusan hukum pada 1 April 2014. Kementerian Keuangan lewat pengadilan negeri yang sama mengajukan perlawanan hukum atas surat penetapan Majelis Hakim Nomor 26/Pen. Pdt.G/2006/PN.Dpk tanggal 7 Desember 2006, Nomor 121/Pdt/2007/PT.Bdg tanggal 20 Juli 2007, dan Nomor 281K/Pdt/2008 tanggal 12 Agustus 2008, serta Nomor 773PK/Pdt/2009 tanggal 11 Maret 2010.

Upaya penyelamatan BMN berupa sebidang tanah seluas 4.671 m², lewat perlawanan hukum nampaknya belum berhasil sampai di sini. Hal ini, karena Majelis Hakim menolak permohonan perlawanan, dan memenangkan ahli waris Minata Aliredja, dengan surat penetapan Nomor 26/PDT.PLW/2006/PN.DPK tanggal 23 Februari 2015, bahkan diperkuat oleh Putusan PT Bandung Nomor 145/PDT/2016/PT.BDG tanggal 3 November 2016. Terhadap putusan PT Bandung tersebut di atas, Pengelola Barang telah mengajukan Kasasi ke MA lewat PN Depok pada tanggal 4 November 2016. Hasil putusan Kasasi masih belum relaas pemberitahuan sampai sekarang.

Masih dalam rangka menyelamatkan BMN berupa sebidang tanah seluas 4.761 m². Pengelola Barang, Kementerian Keuangan juga mengajukan gugatan kepemilikan (yang berwenang dan berhak) lewat Pengadilan Negeri Bandung pada tanggal 7 November 2014.

Hal ini dilakukan karena 2 orang diantara ahli waris Minata Aliredja berdomisili di Bandung, sehingga yang berhak dan berwenang mengadili kepemilikan sebidang tanah tersebut adalah PN Bandung. Bahkan dimungkinkan juga lewat PN Bogor, karena 1 orang diantara ahli waris Minata Aliredja berdomisili di Bogor.

Proses Hukum di PN Bandung, majelis hakim telah menerbitkan putusan sela karena menurut majelis hakim PN Bandung yang berhak dan berwenang mengadili perkara tersebut adalah PN di mana objek perkara berada, dalam hal ini sudah benar PN Depok. Terhadap putusan sela yang dikeluarkan PN Bandung, pengelola barang telah melakukan banding dan kasasi, karena Pengadilan Tinggi menguatkan putusan sela PN Bandung. Putusan Kasasi belum diterima oleh Kementerian Keuangan selaku Pengelola Barang sampai sekarang.

Lampiran 1

**REKAPITULASI PERUNTUKAN BELANJA PENANGANAN PANDEMI COVID 19
SATKER LINGKUP BADAN LITBANG PERTANIAN
PER 31 Desember 2021**

KDSATKER	KDKEGIATAN	KDOUTPUT	AKUN	NM AKUN	REVISI DIPA	BELANJA	SISA	PENGUNAAN BELANJA
								*Merujuk pada SE DJPB.0369_2020
237221	4584.SDA.521	051.A	521241	Belanja Barang Non Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19	271.375.000	271.364.250	10.750	
						28.000.000		1) Honor Pembantu lapang bulan : Mei 2021 an. Dede Komara, dkk. Rp.28.000.000,00 SK No.2539/Kpts/KU.060/H.11/3/2021 tgl. 29 Maret 2021.
						40.800.000		2) Honor lapang a.n. Dede komara bulan Mei dan Juni 2021
						25.600.000		3) Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Non Operasional Lainnya Bulan : Juli 2021. Berdasarkan SK. NO. 2539/kPTS/KU.060/H.11/03/2021 Tanggal 29 Maret 2021.an. Acip R.
						25.200.000		4) Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Non Operasional Lainnya Bulan : Agustus 2021. Berdasarkan SK No. 2539/kPTS/KU.060/H.11/03/2021 Tanggal 29 Maret 2021.an. Acip R., dkk.
						20.800.000		5) Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Non Operasional Lainnya Bulan : Mei-Agustus 2021. Berdasarkan SK. NO. 2539/kPTS/KU.060/H.11/03 /2021 Tanggal 29 Maret 2021.an. Utam Rustam., dkk
						18.875.000		6) Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional Lainnya Bulan : April s/d Agustus 2021.Berdasarkan SK No.2539/KTPS/KU.060/H.11 /03/2021 Tanggal 29 Maret 2021 an. Fata M. Fikri dkk,
						27.775.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional Lainnya Bulan : September 2021.Berdasarkan SK No.2539/KTPS/KU.060/H.11/03/2021 Tanggal 29 Maret 2021 an. Claudiya dkk, (Penanganan Pandemi COVID-19) Sesuai SPP Nomor 00562/H.11/2021 Tanggal 7 Oktober 2021.

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021

						5.189.250		Pembayaran Belanja Barang untuk Pembayaran Analisis Kandungan Capsaicin Genotipe Cabai dan Analisis Ketahanan Terhadap Antraknos Genotipe Cabai di Kantor BB Biogen sesuai kwitansi No.043/KW/PP/2021 Tanggal 27 Oktober 2021.
						24.375.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Non Operasional Lainnya Bulan : Oktober 2021. Berdasarkan SK. NO. 2539/kPTS/KU.060/H.11/03/2021 Tanggal 29 Maret 2021.an. Claudiya, dkk.(Penanganan Pandemi COVID-19) Sesuai SPP Nomor 00613/H.11/2021,Tanggal 2 Nopember 2021.
						17.650.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional Lainnya Bulan : Mei s/d Oktober 2021.Berdasarkan SK No. 2539/Kpts/KU.060/H.11/03/2021 Tanggal 29 Maret 2021 an. Dayat K, dkk. (Penanganan Pandemi COVID 19).
						11.000.000		Pembayaran Belanja Barang untuk biaya analisa Capcaisin tgl. 13 Oktober 2021 (BB Pascapanen)
						26.100.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Non Operasional Lainnya Bulan Nopember 2021. Berdasarkan SK No. 2539/kPTS/KU.060/H.11/03/2021 Tanggal 29 Maret 2021.an. Acip R., dkk.(Penanganan Pandemi Covid-19) Sesuai SPP Nomor 00684/H.11/2021 Tanggal 1 Desember 2021.
			521841	Belanja Barang Persediaan-Penanganan Pandemi COVID-19	33.265.000	33.255.750	9.250	
						24.959.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Pengadaan bahan kimia dan penunjang penelitian uji keunggulan dan kebenaran cabe merah besar tahan antrak nosa dan virus gemini (Penanganan Pandemi COVID-19) di Kantor BB Biogen Sesuai Kwitansi No. 030/KW/PP/07/2021 tanggal 21 Juli 2021
						7.782.500		Pembayaran Belanja Barang untuk pengadaan bahan penunjang penelitian uji keunggulan dan kebenaran cabe merah besar tahan antraknosa dan virus gemini di Kantor BB Biogen (Penanganan Pandemi COVID-19). Sesuai kwitansi No.047/KW/PDU/X/2021Tanggal 8 Oktober 2021.
						514.250		PT. Genetika Science, pembelian bahan primer tanggal 8 Oktober 2021.
			524115	Belanja Perjalanan Dinas-Penanganan Pandemi COVID-19	95.360.000	95.183.063	176.937	
						2.693.000		1) Dr. Ifa Manzila, dkk. perj.dinas ke Bandung tgl.17 April 2021

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021

						8.542.228		2) Dr. Puji Lestari, dkk., Perjalanan dinas ke Ciamis tgl.3-4 Mei 2021.
						2.134.000		3) Dr. Tri Puji P., dkk. Perjalanan Dinas ke Pacet tgl. 7 Juni 2021.
						2.032.000		4) Dr. Tri Puji P., dkk. Perjalanan Dinas ke Lembang tgl. 5 Mei 2021.
						4.791.883		5) Dr. Tri Puji P., dkk. Perjalanan Dinas ke Ciamis tgl. 5 Juli 2021.
						6.168.800		6) Dr. Ifa Manzila, dkk. perj.dinas ke Pacet tgl.5-6 Agustus 2021
						6.417.864		Dr. Ifa Manzila, dkk.Perjalanan Dinas ke Pacet tgl.8 September 2021
						12.339.000		Dr. Tri Puji P., dkk.Perjalanan Dinas ke Cisarua dan Pacet tanggal 2-3 Oktober 2021, SPPD No.05 (Penanganan Pandemi COVID-19).
						10.592.200		Dr. Puji Lestari, dkk. Perjalanan dinas ke Subang, Cianjur, Lembang tgl.20 September 2021 s/d 4 Oktober 2021
						16.599.088		Rerentradika, dkk., Perjalanan dinas ke Cisarua, Majalengka, dan Pacet tanggal 11 Oktober 2021.
						9.537.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Perjalanan Dinas ke Pacet tanggal 12-13 Nopember 2021, SPPD No.80 an. Rerenstradika, dkk. (Penanganan Pandemi Covid-19). Sesuai SPP Nomor 00687/H.11/2021 Tanggal 1 Desember 2021
						2.020.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Perjalanan Dinas ke Pacet tanggal 26 Nopember 2021, SPPD No.321 an.Dr. Tri Puji Priyatno, dkk. Sesuai SPP Nomor 00695/H.11/2021 Tanggal 2 Desember 2021
						11.316.000		Dr. Tri Puji P., dkk.Perjalanan Dinas ke Majalengka dan Pacet tanggal 16-17 Nopember 2021, (Penanganan Pandemi COVID-19).
Jumlah 4584.SDA.521					400.000.000	399.803.063	196.937	
237221	4584.SDA.522	051.A	521241	Belanja Barang Non Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19	44.250.000	44.250.000	0	

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021

						3.500.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Non Operasional Lainnya Bulan : Juli 2021. Berdasarkan SK. NO. 2539/kPTS/KU.060/H.11/03/2021 Tanggal 29 Maret 2021.an. Detri, dkk.
						2.600.000		Ardi Arahman, dkk, honor pembantu lapang bulan April 2021
						5.000.000		Desti, dkk, honor pembantu lapang bulan Mei 2021
						6.650.000		Honor pembantu Peneliti a.n. Detri dkk, Bulan Juni 2021
						3.500.000		Honor pembantu Peneliti a.n. Detri dkk, Bulan Juli 2021
						5.000.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Non Operasional Lainnya Bulan : Agustus 2021. Berdasarkan SK No. 2539/kPTS/KU.060/H.11/03/2021 Tanggal 29 Maret 2021.an. Abdul A., dkk.
						5.000.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional Lainnya Bulan : September 2021.Berdasarkan SK No.2539/KTPS/KU.060/H.11 /03/2021 Tanggal 29 Maret 2021 an. Vindri dkk, (Penanganan Pandemi COVID-19).
						5.000.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Non Operasional Lainnya Bulan : Oktober 2021. Berdasarkan SK. NO. 2539/kPTS/KU.060/ H.11/03/2021 Tanggal 29 Maret 2021. an. Vindri, dkk. (Penanganan Pandemi COVID-19) Sesuai SPP Nomor 00615/H.11/2021,
						8.000.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional Lainnya Bulan : Nopember 2021.Berdasarkan SK No.2539/KTPS/KU.060/H.11/03/2021 Tanggal 29 Maret 2021 an. Vindri, dkk, (Penanganan Pandemi COVID-19) Sesuai SPP Nomor 00685/H.11/2021 Tanggal 1 Desember 2021.
			521841	Belanja Barang Persediaan- Penanganan Pandemi COVID-19	175.750.000	175.734.900	15.100	
						152.636.000		Pengadaan bahan utama dan pendukung penelitian tgl.16 Juli 2021
						23.098.900		Pembayaran Belanja Barang untuk Pengadaan bahan kimia dan penunjang penelitian pengembangan kit deteksi kebuntingan pada sapi (Penanganan Pandemi COVID-19) di Kantor BBBiogen sesuai kwitansi No.036/KW/PP/2021
			524115	Belanja Perjalanan Dinas-Penanganan Pandemi COVID-19	80.000.000	79.915.253	84.747	Dr. Ifa Manzila, dkk. Perjalanan dinas ke Semarang tgl. 16-19 Juni 2021 dan drh. Slamet dkk, ke Rembang tanggal 17-18 Juni 2021
						5.902.000		Dr. Ifa Manzila, dkk. perj.dinas ke Lembang tgl. 19-20

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021

								April 2021
						6.600.000		Dr. Tri Puji P., dkk. Perjalanan Dinas ke Lembang tgl. 8-9 Juni 2021.
						16.754.011		Dr. Ifa Manzila, dkk. perj.dinas ke Bandung tgl.17 April 2021
						8.564.895		Dr. Tri Puji P., dkk. Perjalanan Dinas ke Purwokerto tgl. 10-12 Agustus 2021.
						15.303.418		Dr. Ifa Manzila, dkk. Perjalanan Dinas ke Unggaran tgl.20-23 September 2021.
						11.566.929		Dr. Ifa Manzila, dkk. Perjalanan dinas ke Lembang dan Majalengka tgl. 20-23 Oktober 2021
						11.015.000		Dr. Ifa Manzila, dkk.. Perjalanan Dinas ke Pacet tanggal 5-7 Nopember 2021.
						4.209.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Perjalanan Dinas ke Cibodas tanggal 28-29 Nopember 2021, SPPD No.328 an.Dr. Ifa Manzila,dkk. Sesuai SPP Nomor 00696/H.11/2021 Tanggal 2 Desember 2021
Jumlah 4584.SDA.522					300.000.000	299.900.153	99.847	
237221	4584.SDA.526	051.A	521241	Belanja Barang Non Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19	210.562.000	206.152.440	4.409.560	
						9.900.000		1) Konsumsi rapat kegiatan Bimtek Tanggal 29 April 2021.
						13.000.000		2) Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Non Operasional Lainnya Bulan : Juni 2021 (Penanganan Pandemi COVID-19) Berdasarkan SK No.2653 /KPTS/KU.060/H.11/04/2021 Tanggal 01 April 2021.an. M. Usman., dkk
						5.940.440		3) Biaya percetakan KPRI Tampan pada tgl. 26 April 2021
						4.100.000		4) Honor Lapang a.n. Sardadi dkk Bulan Mei dan Juni 2021
						7.040.000		5) Honor Pembantu Peneliti a.n. Ewa Aulia, dkk Bulan Maret - Juni 2021
						4.000.000		6) Honor Lapang a.n. Ewa Aulia, dkk Bulan Maret - Juni 2022
						4.520.000		7) Konsumsi rapat kegiatan Hilirisasi komoditas sorgum
						4.460.000		8) Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Non Operasional Lainnya Bulan : Agustus 2021. Berdasarkan SK No.2539/kPTS/KU.060/H.11/03/2021 Tanggal 29 Maret 2021.an. Ewa Aulia, dkk.
						17.460.000		9) Honor Lapang a.n. Usman dkk bulan Juli 2021

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021

						10.000.000	Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional Lainnya Bulan : Agustus dan September 2021.Berdasarkan SK No.5823/KTPS/KU.060/ /08/2021 Tanggal 2 Agustus 2021 an. Sofyan dkk, (Penanganan Pandemi COVID-19).
						1.500.000	Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional Lainnya Bulan : Agustus 2021.Berdasarkan SK No.2653/KTPS/KU.060/H.11/04/2021 Tanggal 1 April 2021 an. Maryadi dkk, (Penanganan Pandemi COVID-19).
						1.400.000	Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional Lainnya Bulan : Juli s/d September 2021.Berdasarkan SK No.2653/KTPS/KU.060/ H.11//04/2021 Tanggal 01 April 2021 an. M. Ikkal dkk, (Penanganan Pandemi COVID-19).
						11.250.000	Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional Lainnya Bulan : Agustus s/d September 2021.Berdasarkan SK No.5823/KTPS/KU.060/ H.11//08/2021 Tanggal 2 Agustus 2021 an. Nopi dkk, (Penanganan Pandemi COVID-19). Sesuai SPP Nomor 594/H.11/2021 Tanggal 22 Oktober 2021.
						1.600.000	Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional Lainnya Bulan : September 2021.Berdasarkan SK No.2653/KTPS/KU.060/H.11/04/2021 Tanggal 1 April 2021 an. Wahyu dkk, (Penanganan Pandemi COVID-19).
						4.000.000	Pondok Makan Sumilir, Pembelian Nasi Box untuk rapat tanggal 21 September 2021.
						7.250.000	Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional Lainnya Bulan : Oktober 2021.Berdasarkan SK No.5823/KTPS/KU.060/H.11/08/2021 Tanggal 2 Agustus 2021 an. Nopi, dkk, (Penanganan Pandemi COVID-19) Sesuai SPP Nomor 00651/H.11/2021
						3.400.000	Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional Lainnya Bulan : Oktober 2021.Berdasarkan SK No.2653/KTPS/KU.060/H.11/04/2021 Tanggal 1 April 2021 an. Wahyu dkk, (Penanganan Pandemi COVID-19) Sesuai SPP Nomor 00650/H.11/2021 T
						12.600.000	Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Non Operasional Lainnya Bulan : Juli dan Agustus 2021 (Penanganan Pandemi COVID-19) Berdasarkan No.2653/Kpts/KU.060/H.11/04/2021 Tanggal 01 April 2021. an. Asep S., dkk.

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021

						6.478.000		Pembayaran Belanja Barang untuk biaya pengiriman benih kegiatan Hilirisasi tgl.10, 11 dan 15 Nopember 2021.
						21.150.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19 untuk honor pembantu lapang bulan Agustus dan Nopember 2021 an. Salam, dkk. Berdasarkan SK No.5823/Kpts/KU.060/ H.11/08/2021 Tanggal 2 Agustus 2021
						10.000.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional Lainnya Bulan : Desember 2021.Berdasarkan SK.NO. 2539/KTPS/KU.060/H.11/03/2021 Tanggal 29 Maret 2021 an. Nopi, dkk, (Penanganan Pandemi Covid-19).
						8.000.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional Lainnya Bulan : Desember 2021.Berdasarkan SK.NO. 2539/KTPS/KU.060/H.11/03/2021 Tanggal 29 Maret 2021 an. Udin, dkk, (Penanganan Pandemi Covid-19). Sesuai SPP Nomor 00717/H.11/20
						5.000.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Non Operasional Lainnya Bulan : Desember 2021. Berdasarkan SK No.2653/kPTS/KU.060/H.11/04/2021 Tanggal 01 April 2021.an. Udin, dkk.(Penanganan Pandemi Covid-19)
						10.080.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Non Operasional Lainnya berupa honor pembantu lapang Bulan : Desember 2021. Berdasarkan SK No.5823/kPTS/KU.060/H.11/08/2021 Tanggal 2 Agustus 2021 an.Manah, dkk.(Penanganan Pandemi Covid 19).
						4.900.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Barang Non Operasional Lainnya Bulan : Desember 2021 Sesuai SK No.2653/Kpts/KU.060/H.11/04/2021 Tanggal 01 April 2021 an. M.Iqbal, dkk(Penanganan Pandemi Covi-19). Sesuai SPP Nomor 00736/H.11/2021 Tanggal 10 Desember 2021.
						17.124.000		Biaya pengiriman benih dan pembayaran honor pembantu lapang bulan September, Oktober, Nopember dan Desember 2021.
			521841	Belanja Barang Persediaan- Penanganan Pandemi COVID-19	226.313.000	225.077.600	1.235.400	

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021

						11.231.000	1) Pengadaan bahan utama dan pendukung kegiatan produksi benih senilai Rp. 11.231.000,00 berupa : (1) Bambu 50 buah @Rp.27.500,00 =Rp.1.375.000,00(2) Tali Kawat 5 kg @ Rp.11.000,00=Rp.55.000,00, (3) Kasa nilon 400 M @Rp.24.200,00 =Rp.9.680.000,00, (4) Paku 7 cm 5 kg @Rp.24.200,00=Rp.121.000,00
						36.920.400	2) Pengadaan bahan utama dan pendukung lainnya senilai Rp.36.920.400,00 berupa : (1) Polibag batang bawah 5 kg @Rp.77.000,00 =Rp.385.000,00; (2) Planter bag 100 buah @Rp.55.000,- =Rp.5.500.000,-, (3) Batang bawah jeruk dewasa 200 batang @Rp.82.500,- =Rp.16.500.000,-; (4) Pupuk kandang 100 karung @Rp.18.700,- =Rp.1.870.000,-, (5) Sekam 50 karung @Rp.11.000,-=Rp.55.000,-, (6) Pupuk NPK Mutiara 200 kg @Rp.24.200,- =Rp.4.840.000,-; (7) Pupuk Mutiara Subur Kali 100 kg @Rp.24.200,- =Rp.2.420.000,-, (8) Insektisida 10 botol @Rp.192.500,-=Rp.1.925.000,-, (9) Pestisida 10 botol @Rp.181.500,-=Rp.1.815.000,-, (10) Label falcon 2 M@Rp.62.700,-=Rp.125.400,-, (11) Kawat label 45 M@Rp.22.000,- =Rp.990.000,-
						46.200.000	3) Pengadaan barang persediaan dan bahan pendukung kegiatan bimtek berupa 350 paket @Rp.132.000,-=Rp.46.200.000,-
						48.433.000	4) Pengadaan barang persediaan dan bahan pendukung kegiatan bimtek berupa Kit 350 paket@Rp.138.380,-=Rp.48.433.000,-
						14.575.000	5) Pembayaran Belanja Barang untuk pengadaan bahan utama dan pendukung lainnya untuk penelitian Hilirisasi Komoditas Padi di BB Biogen (Penanganan Pandemi Covid-19) sesuai kwitansi No.039/KW/PDU/2021
						34.997.600	6) Pembayaran Belanja Barang untuk Pengadaan bahan kimia dan pendukung lainnya kegiatan hilirisasi komoditas cabe dan edamame (Penanganan Pandemi COVID-19) di Kantor BB Biogen sesuai kwitansi No.047/KW/PP/2021
						20.900.000	7) Pembayaran Belanja Barang untuk pengadaan bahan utama dan pendukung lainnya untuk penelitian Hilirisasi Kit Kebuntingan Sapi di BB Biogen (Penanganan Pandemi Covid-19) sesuai kwitansi No.041/KW/PDU/2021
						6.821.100	Pembayaran Belanja Barang untuk pengadaan bahan utama dan pendukung lainnya kegiatan hilirisasi komoditas jeruk di Kantor BB Biogen sesuai kwitansi No.045/KW/PDU/X/2021 Tanggal 4 Oktober 2021. (Penanganan Pandemi COVID-19).

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021

						4.999.500		Pembayaran Belanja Barang untuk pengadaan bahan utama dan pendukung lainnya kegiatan hilirisasi komoditas sorgum di Kantor BB Biogen . Sesuai kwitansi No.046/KW/PDU/X/2021 Tanggal 5 Oktober 2021 (Penanganan Pandemi COVID-19).
			522192	Belanja Jasa- Penanganan Pandemi COVID-19	27.700.000	27.700.000	-	Honor Narasumber dalam rangka kegiatan Bimtek Peningkatan Pendapatan dan Produktivitas Melalui VUB Balitbangtan Tanggal 27-29 April 2021. Berdasarkan SK No.3258/Kpts/KU.060/H.11/ 04/2021 Tanggal 23 April 202
			524115	Belanja Perjalanan Dinas-Penanganan Pandemi COVID-19	372.625.000	372.625.000	0	
						161.825.000		Nur Azizah M.Si., dkk Perjalanan Dinas ke Pacet Tgl. 23-24 April 2021, SPPD No.276.
						15.300.000		Hendri Gunawan, dkk.Perjalanan Dinas ke Dinas Pertanian Lampung Utara (Penanganan Pandemi Covid-19) tanggal 8 Juni 2021,
						10.290.406		Prof. Dr. Endang, dkk., perjalanan dinas ke Gunung Kidul tgl.26-28 Mei 2021, dan ke Lampung tgl. 20-22 Mei 2021.
						9.703.150		Prof. Dr. Endang, dkk., perjalanan dinas ke Lampung tgl7-9 Juni 2021, dan ke Lampung tgl. 20-22 Mei 2021.
						5.355.000		Ir. Mastur, M.Si, Ph.D, dkk. perj.dinas ke Cigudeg dan Citayam tgl.23-24 Juli 2021
						19.358.500		Wawan, M.Si, dkk. perj.dinas ke Malang tgl.18-20 Agustus 2022
						16.734.000		Hardha, dkk. Perjalanan Dinas ke Sentul tanggal 1 September 2021.
						4.750.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Perjalanan Dinas ke Pacet tanggal 18-19 September 2021, SPPD No.325 an. Irwan Afriansyah., dkk. (Penanganan Pandemi COVID-19).
						5.700.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Perjalanan Dinas ke BPP wilayah Caringin, tanggal 25 Oktober 2021, SPPD No.237 an.H. Agus Kosasih,dkk. Sesuai SPP Nomor 00616/H.11/2021, Tanggal 3 Nopember 2021
						9.690.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Perjalanan Dinas ke Pacet tanggal 30-31 Oktober 2021, SPPD No.293 an. Dr. Sustiprijatno M.Sc., dkk. (Penanganan Pandemi COVID-19). Sesuai SPP Nomor 00633/H.11/2021 Tanggal 8 Nopember 2021
						23.729.700		Perj.dinas ke Cigudeg tgl.30 September 2021, Jawa Tengah tgl.19-24 September 2021 an. Dr. Dodin K., dkk.
						29.224.700		Dr. Mia , dkk, Perjalanan dinas ke Pacet tgl. 11 Oktober 2021.

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021

						6.960.000		Pembayaran Belanja Barang untuk Belanja Perjalanan Dinas ke Pacet tanggal 26-27 Nopember 2021, SPPD No.289 an.Masumah,dkk. (Penanganan Pandemi Covid-19). Sesuai SPP Nomor 00688/H.11/2021 Tanggal 1 Desember 2021
						17.348.295		Ir. Mastur, M.Si, Ph.D, dkk. perj.dinas ke Ciseeng, Muara, Pacet, BPP Caringin, Lembang, Makasar dan Jakarta tanggal 13-28 Nopember 2021.
						34.194.300		Kosasih, dkk. Perjalanan dinas ke Jakarta, Lembang, Majalengka, Kalteng, Pacet dan Citayam tanggal 10-23 Desember 2021
						2.461.949		Masumah, dkk. Perjalanan dinas ke Caringin tgl.25 Oktober 2021, Husni Fuad, Perjalanan dinas ke Muara tgl.1 Desember 2021,
Jumlah					837.200.000	831.555.040	5.644.960	
237221	4584.SDA.526	051.A	532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin Penanganan Pandemi COVID-19	162.800.000	19.530.500	143.269.500	1) Pengadaan Peralatan dan mesin senilai Rp.19.530.500,00 : - 2 unit Troli stainless steel dimensi 90 x 55 x 87 cm Rp.7.000.000,00; - 1 unit Timbangan batu manual cahaya adil 50 kg Rp.4.755.000,00; - 1 unit Timbangan Laboratorium Kenko K-BL Cap.300 G Rp.6.000.000,00
						137.995.000	5.274.500	
						5.192.000		3) Pembayaran Belanja Modal untuk pengadaan Kabel dan Box Panel untuk peralatan dan mesin (Penanganan Pandemi COVID-19) di Kantor BB Biogen sesuai kwitansi No.18/KW-SMB/07/2021 Tanggal 21 Juli 2021
Jumlah					162.800.000	162.717.500	82.500	
Jumlah 4584.SDA.526					1.000.000.000	994.272.540	5.727.460	
237221	1809.EAA.006	002.A	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	190.500.000	190.479.850	20.150	
						43.114.500		1) Pengadaan makanan penambah daya tahan tubuh senilai Rp.43.114.500,- berupa 234 madu kemasan (Liter) @ Rp 184.250,- = Rp.43.114.500,- tgl. 16 Februari 2021;
						22.908.600		2) Pengadaan makanan penambah daya tahan tubuh senilai Rp.22.908.600,- tanggal 17 Februari 2021, berupa : (1) Ester C isi 30 @ Rp.79.200,-234 dus =Rp.18.532.800,-, (2) YUO C 1000 lemon water 234 botol @Rp.9.350,-Rp.2.187.900,-; (3) YOU C1000 orange water 234 botol @Rp.9.350,- =Rp.2.187.900,-
						41.008.000		3) Pengadaan makanan penambah daya tahan tubuh senilai Rp41.008.000,00 berupa Ester C (Isi 300 @ Rp.88.000,00

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021

						42.930.250		4) Pembelian madu 233 botol @Rp.184.250,00 =Rp.42.930.250,00 tgl. 8 Juli 2021
						40.518.500		KPRI Tampan, Pengadaan makanan penambah daya tahan tubuh tgl. 7 Desember 2021.
			522192	Belanja Jasa- Penanganan Pandemi COVID-19	60.000.000	60.000.000	0	
						675.000		1) Klinik Afiah : Rapid Test Antigen tanggal 23 Maret 2021
						1.230.000		2) Klinik Afiah : Rapid Test Antigen tanggal 10 Mei 2021
						450.000		3) Klinik Afiah : Rapid Test Antigen untuk 2 orang : (1) Ir. Mastur, M.Si, Ph.D., (2) Suwardi Rp.450.000,00 tanggal 11 Mei 2021
						1.435.000		4) Klinik Afiah : Rapid Testy Antigen untuk 5 Pegawai Rp.1.435.000,00 tgl.31 Mei 2021
						500.000		5) Antigen Klinik Afifah a.n Ropik A dkk Bulan Juni 2021
						7.944.000		6) Klinik Afifah : Rapid Test Antigen tanggal 10 Mei 2021
						4.362.000		7) Biaya Antigen dan Swab a.n.Djoko Tamami, dkk
						6.138.000		8) Antigen Klinik Sunardi a.n Karina G dkk Bulan Agustus dan September 2021
						4.279.000		Biaya PCR dan Rapid Tes antigen tgl.25 Oktober 2021
						4.700.000		Biaya PCR dan Rapid Tes antigen tgl.17 Nopember 2021
						28.287.000		Biaya PCR dan rapid Test antigen dan Swab tgl.27 Nopember 2021, 2, 7 dan 24 Desember 2021.
Jumlah 1809.EAA.006					250.500.000	250.479.850	20.150	
JUMLAH BELANJA					1.950.500.000	1.944.455.606	6.044.394	

Lampiran 2

LAPORAN PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 Desember 2021
TAHUN ANGGARAN : 2021

No	Nama Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Total
1	Pensil 2B Faber Castell (38.000)	2	41.800	83.600
2	Ballpoint ballliner	1	192.500	192.500
3	Ballpoint (37500)	1	41.250	41.250
4	spidol hitam permanen artline 70	1	99.000	99.000
5	Binder clips sedang No.111	1	5.000	5.000
6	isi hekter No. 10	1	3.850	3.850
7	Binder clip No. 107. Kenko	1	5.500	5.500
8	Trigonal clip No. 3	1	3.850	3.850
9	Tip Ex pen (20000)	1	22.000	22.000
10	Buku ekspedisi	1	16.500	16.500
11	Blanko perjalanan dinas	2	137.500	275.000
12	Blanko Kuitansi Perjalanan	2	137.500	275.000
13	Blanko SSP	2	110.000	220.000
14	Buku Disposisi	4	44.000	176.000
15	Blangko bon barang	3	27.500	82.500
16	Buku kwitansi besar (45000)	1	49.500	49.500
17	Odner kertas folio, Bindex	6	26.400	158.400
18	Box file bindex	3	26.400	79.200
19	Map snellhekte diamond	1	82.500	82.500
20	Map diamond*	1	69.000	69.000
21	Post it sign here*	2	8.800	17.600
22	Isolasiban bening 5 cm (25000)	1	27.500	27.500
23	Lakban hitam (18000)	1	19.800	19.800
24	Stabilo	6	8.800	52.800
25	Hekter No.10 kecil	1	18.700	18.700
26	Tinta epon 3110 hitam	2	137.500	275.000
27	Tinta epon 3110 merah	2	148.500	297.000
28	Kertas HVS A4 80 gram (56000)	4	61.600	246.400
29	Kertas HVS F4 80 gram (58000)	4	63.800	255.200
30	Amplop besar polos berperekat	2	33.000	66.000
31	Kop surat bhs indonesia Logo KAN (A4)	4	225.500	902.000
32	Amplop Kop surat BB-Biogen bhs Indonesia Logo KAN	4	137.500	550.000
Barang Konsumsi				4.668.150
33	Sapu lidi (7000)	10	7.700	77.000
34	Kain serbet	2	18.700	37.400
35	Kanebo	2	29.700	59.400
36	Slaber	3	82.500	247.500
37	Porstek	3	23.100	69.300
38	Karbol Wipol Besar	3	17.875	53.625
39	Refill pembersih lantai	4	12.650	50.600
40	Handuk besar	2	66.000	132.000
Bahan untuk Pemeliharaan				726.825
41	Refill sabun cuci Sunlight	1	18.150	18.150
42	Tissue kotak (9000)	2	9.900	19.800
Bahan Baku				37.950
43	Baygon Spray	2	40.700	81.400
Persediaan Lainnya				81.400
TOTAL				5.514.325